

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejarah perkerasan jalan dimulai bersamaan dengan sejarah umat manusia itu sendiri yang selalu berhasrat untuk mencari kebutuhan hidup dan berkomunikasi dengan sesama. Pada awalnya jalan hanyalah berupa jejak manusia mencari kebutuhan hidup ataupun sumber air. Setelah manusia mulai hidup berkelompok jejak-jejak itu berubah menjadi jalan setapak. Dengan mulai dipergunakannya hewan-hewan sebagai alat transportasi jalan mulai dibuat rata.

Kerusakan jalan menggambarkan suatu kondisi dimana jalan yang terstruktur dan fungsional tidak dapat secara optimal melayani perlintasan. Umumnya kerusakan-kerusakan yang timbul itu tidak disebabkan oleh satu faktor saja, tetapi dapat berupa penyebab dari satu jenis kerusakan menjadi kerusakan yang lain hal ini dikarenakan kerusakan yang terjadi tidak dilakukan pemeliharaan secara rutin, sebagai contoh kerusakan retak apa bila tidak segera dilakukan penanganan maka dapat menyebabkan keruaskan lubang. Dalam melakukan penaganan terhadap kerusakan jalan perlu dilakukannya Identifikasi kerusakan guna mengetahui jenis kerusakan, penyebab kerusakan, dan kemudian baru dapat ditentukan jenis penanganan yang dapat dilakukan.

Ruas Jl TP Sriwijaya merupakan ruas jalan yang memiliki volume arus lalu lintas yang cukup tinggi pada setiap harinya, baik itu kendaraan roda dua maupun roda empat. Dengan volume arus lalu lintas yang cukup tinggi maka bisa menjadi salah satu faktor terjadinya kerusakan jalan, namun kerusakan tak hanya disebabkan

oleh volume kendaraan yang tinggi kerusakan juga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, sistem drainase yang kurang baik, faktor iklim, kondisi tanah dasar yang tidak stabil, atau kepadatan lapisan diatas tanah dasar yang kurang baik.

Dengan adanya kerusakan-kerusakan yang terjadi jalan mengalami penurunan secara fungsi, hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat pelayanan, kenyamanan dan dapat mengancam keselamatan pengguna jalan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul: **“Identifikasi Kerusakan Ruas Jalan Dan Rekomendasi Penanganan” (Studi Kasus: Jl. TP. Sriwijaya Kelurahan Beliung, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi)**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan suatu pokok rumusan masalah yakni:

1. Kerusakan apa saja yang terjadi pada ruas Jalan Tp Sriwijaya?
2. Apa faktor penyebab dari kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Tp Sriwijaya?
3. Seperti apa penanganan yang tepat untuk kerusakan ruas jalan Tp Sriwijaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian.**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Tp Sriwijaya.
2. Mengetahui apa penyebab terjadinya kerusakan pada ruas jalan Tp Sriwijaya.
3. Menghasilkan rekomendasi dalam upaya melakukan penanganan atas kerusakan yang terjadi pada ruas jalan Tp Sriwijaya.

#### 1.4 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian dengan judul identifikasi kerusakan ruas jalan dan rekomendasi penanganan. Berikut adalah batasan masalah dalam melakukan identifikasi kerusakan ruas jalan dan rekomendasi penanganan:

1. Mengidentifikasi kerusakan ruas jalan Tp Sriwijaya sepanjang 2.550 m, dari total panjang ruas jalan Tp Sriwijaya 2.845 m.
2. Mengetahui penyebab kerusakan ruas jalan Tp Sriwijaya berdasarkan ketentuan Bina Marga tahun 2011, dan studi literatur buku Silvia Sukirman, tentang perkerasan lentur jalan raya, dengan menyesuaikan pendapat pada ketentuan dan buku dengan kondisi faktual ruas jalan Tp Sriwijaya
3. Memberikan rekomendasi jenis penanganan kerusakan, penelitian ini tidak menentukan kebutuhan volume dalam upaya melakukan penanganan kerusakan.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian identifikasi kerusakan ruas jalan dan rekomendasi penanganan pada ruas jalan TP Sriwijaya diharapkan penelitian ini dapat membawa manfaat sebagai berikut:

1. Manambah muatan pengetahuan bagi penulis, tentang kerusakan apa saja yang terjadi pada jalan Tp Sriwijaya serta bagaimana penanganan yang tepat untuk mengatasi kerusakan tersebut.
2. Menjadi salah satu pedoman awal untuk penelitian lanjutan baik di bidang perencanaan peningkatan pelayanan jalan, ataupun bangunan yang dapat menunjang kinerja jalan dengan baik seperti saluran drainase dan lain-lain.